

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perubahan terapi bekam basah pada muskulokletal disorder pada bagian ektermitas atas dan bawah pada pekerja bangunan di umkt:

1. karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan, IMT, lama bekerja menunjukkan bahwa karakteristik usia dengan kategori usia 30-40 tahun 33.3% dan 50-60 33.3%, karakteristik pendidikan yang terbanyak pada tingkat pendidikan SMP dengan presentase 46.7%, karakteristik IMT yang terbanyak pada status normal dengan presentase 73.3%, karakteristik lama kerja rata-rata 8 jam setiap pekerja bangunan dengan presentase 100.0%
2. sebelum dilakukan terapi bekam basah pada kelompok kontrol nilai mean 2.93, median 3.00, standar deviasi 0.258. pada kelompok eksperimen nilai mean 3.00, median 3.00, standar deviasi 0.00
3. setelah dilakukan terapi bekam basah pada kelompok kontrol nilai mean 2.87, median 3.00, standar deviasi 0.352. pada kelompok eksperimen nilai mean 1.00, median 1.00, standar deviasi 0.00.
4. berdasarkan uji wilcoxon sign rank test adanya perbedaan pre bekam basah dan post bekam basah dengan di perolehnya nilai p-value 0.000 karena nilai < 0.05 maka dapat disimpulkan bawah ada perbedaan pre eksperimen dan post eksperimen

5. Berdasarkan Uji mann whitney ada perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen hal ini dilihat dari nilai P-Value 0.00, yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05 sehingga dapat disimpulkan terdapat ada perbedaan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen .

B. Saran

1. Bagi pekerja bangunan di univeristas muhammadiyah Kalimantan timur
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pekerja bangunan mengerti tentang bekam dan manfaat dari bekam tersebut.
 - b. memperhatikan postur tubuh saat melakukan pekerjaan.
 - c. memahami tentang nyeri MSDs pada pekerja bangunan.
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
 - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan sumber informasi.
 - b. Sebagai alternatif pemilihan media promosi kesehatan untuk penyebaran informasi kesehatan atau penyuluhan.
3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat menambah variabel-variabel misalnya pengaruh bekam basah pada nyeri muskuloskeletal disorder dan dapat mengembangkan pengetahuan tentang bekam.